

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran tidaklah bertumpu pada satu model teori, tetapi heterogenitas peserta didik menuntut berbagai model teori untuk dikomparasi dipakai guna memetik hasil belajar yang maksimal berdasarkan potensi dan bawaan manusia. Ibnu Khaldun telah memberikan andil teoritisinya yang terkonstruksi dengan 3 sub pembelajaran gradual dalam pemahaman bacaan dan bahasa, pembelajaran pembiasaan dalam *habituation*, hirarki berbeda pembelajaran observasional dan modeling dan pembelajaran mutual *fatq al-lisān* dalam pemertahanan, pembelajaran konsep, ketrampilan logika, interpersonal dan linguistic. menghasilkan learning outcome 3 domain kognitif, afektif dan psikomotor meski 3 sub tadi memiliki prioritas khusus dalam domain tertentu.

Pentingnya kolaborasi dalam ranah aksiologis teori terbukti dalam studi kasus ini, suatu yang menuai berbagai implikasi dalam aspek tranferabilitas lingkup penelitian yang sama.

B. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi secara teoritis berupa dalam strategi pemahaman bacaan dan bahasa dalam teori pemrosesan, pembelajaran konsep dan penalaran dalam teori kognitif, dan pengembangan pembelajaran observasional dalam kognitif sosial.

Sedangkan secara praksis, penelitian ini sebagai rujukan kajian akademik UIT dan kampus lain, sebagai pertimbangan Pondok Pesantren Haji Ya'qub

sendiri atau pondok lain dengan struktur dan kultur yang sama dalam menentukan kebijakan. Selain itu untuk bahan rujukan peneliti lain sebagai proposisi untuk diteliti secara quantitative atau diperluas lagi dengan studi kasus lainnya.

C. Saran

Penelitian ini meski ada pembaruan secara kualitatif masih butuh penelitian lanjutan sebagai penguat sehingga tidak hanya tranferbilas tetapi juga bisa digeneralisasikan dengan metode kuantitatif.

